

ABSTRAK

UNICEF memperkirakan setiap 30 detik terjadi satu anak meninggal karena diare, kelompok usia yang paling sering terjadi yaitu 12 – 59 bulan, dehidrasi menjadi penyebab utama kematian saat diare, oralit terapi yang diberikan untuk penanganan dehidrasi, di Jawa Barat dan Kabupaten Bandung pemberian oralit belum mencapai target pemerintah 100%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran motivasi ibu dalam pemberian oralit pada anak diare usia 1 – 4 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasari. Metode penelitian menggunakan deskriptif, populasi sebanyak 986 anak di Desa Rancakole Wilayah Kerja Puskesmas Arjasari, besar sampel 91 anak usia 1-4 tahun. Teknik pengambilan sampel sampling insidental, instrumen sudah tervalidasi dengan rtabel 0,361, data di analisis dengan univariat. Hasil penelitian, sebagian besar ibu memiliki motivasi sedang (64,8%), sebagian besar ibu memiliki motivasi intrinsik sedang 59 (64,8%) ,sebagian dari ibu memiliki motivasi Ektrinsik sedang 42 (46,2%). Motivasi sedang ibu pada penelitian ini di buktikan dengan kebutuhan yang belum terpenuhi secara penuh dan kurangnya minat ibu karena ibu kurang mendapatkan informasi mengenai pemberian oralit. Kesimpulan, Sebagian besar ibu memiliki motivasi intrinsik sedang dan sebagian dari ibu memiliki motivasi ekstrinsik sedang. Saran, Posyandu dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dalam penanganan diare, meningkatkan informasi, pengetahuan dan pemahaman ibu dalam pemberian oralit.

Kata Kunci : Anak, Diare, Ibu, Motivasi, Oralit

Daftar Pustaka:

Buku : 11 (2015 – 2022)
Jurnal : 21 (2012 – 2022)

ABSTRACT

UNICEF estimates that every 30 seconds one child dies of diarrhea, the most common age group is 12-59 months, dehydration is the main cause of death during diarrhea, ORS therapy given to treat dehydration, in West Java and Bandung Regency ORS administration has not reached 100% government target. The purpose of this study was to describe the motivation of mothers in giving ORS to children with diarrhea aged 1-4 years in the working area of the Arjasari Health Center. The research method used was descriptive, a population of 986 children in Rancakole Village, Arjasari Health Center Work Area, a large sample of 91 children aged 1-4 years. The sampling technique is incidental sampling, the instrument has been validated with a rtable of 0.361, the data were univariately analyzed. The results of the study, most of the mothers had moderate motivation (64.8%), most of the mothers had moderate intrinsic motivation 59 (64.8%), some of the mothers had moderate motivation 42 (46,2%). The mother's moderate motivation in this study was proven by the needs that had not been fully met and the mother's lack of interest because the mother did not get information about giving ORS. Conclusion, Most mothers have moderate intrinsic motivation and some mothers have moderate extrinsic motivation. Suggestions, Posyandu can improve health services, especially in handling diarrhea, increase information, knowledge and understanding of mothers in giving ORS.

Keywords : *Children, Diarrhea, Mother, Motivation, Oralit*

Renferences :

Book : 11 (2015 – 2022)

Journal : 21 (2012 – 2022)